

BAB III

METODE PENELITIAN

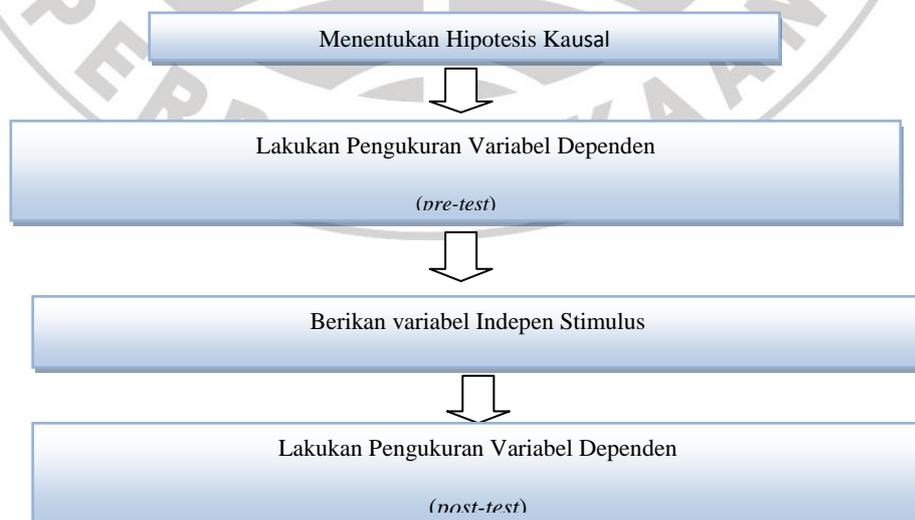
A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas metode *field trip* pada pembelajaran menulis puisi relevan. Sementara itu, metode penelitian yang dipakai adalah metode eksperimen, karena dalam praktiknya objek penelitian mendapatkan perlakuan (*treatment*), dengan demikian “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Sugiyono, 2012: 72).

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni dimulai dengan membuat hipotesis kausal yang terdiri atas variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Langkah berikutnya adalah mengukur variabel dependen dengan pengujian awal (*pre-test*), diikuti dengan memberikan *treatment/stimulus* ke dalam kelompok yang diteliti, dan diakhiri dengan mengukur kembali variabel dependen (*post-test*) setelah diberikan stimulus (Prasetyo dan Jannah, 2005: 157). Gambaran langkah-langkah di atas divisualkan dengan gambar 3.2 berikut :

Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian



Sumber: Prasetyo dan Jannah (2010:159)

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *nonequivalent control group design*. Model ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada *true eksperimen*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti bertolak dari anggapan tentang semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Apabila digambarkan, desain tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2012: 79)

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *field trip*

K = Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode *field trip*

O₁ = *Pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O₂ = *Pretest* (tes awal) kelas kontrol

X = Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *field trip*

O₃ = *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

O₄ = *Posttest* (tes akhir) kelas kontrol

Pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan, dan pretest ini diujikan pada dua kelas berbeda. Yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu, posttest diujikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Dalam penelitian eksperimental, desain penelitian disebut desain eksperimental. Desain eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul terdefinisikan sehingga tiap informasi yang berhubungan dengan orang atau diperlukan untuk percobaan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Dengan kata lain desain sebuah eksperimen merupakan langkah yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh sehingga akan membawa kepada analisis obyektif dan kesimpulan yang berlaku untuk persoalan yang dibahas.

B. Lokasi dan dan Subjek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai (1) lokasi penelitian, (2) populasi penelitian, dan (3) sampel penelitian. Tiga bagian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Lembang. SMP Negeri 3 Lembang terletak di Jalan Raya Lembang No. 29.

2. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi atau target populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang, karena materi pembelajaran menulis puisi dengan keindahan alam terdapat dalam materi kelas VII.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang yang terdiri dari sembilan kelas yang berjumlah 364 siswa. Pembagian kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Siswa per Kelas

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	40
2.	VII B	41

3.	VII C	40
4.	VII D	40
5.	VII E	41
6.	VII F	41
7.	VII G	40
8.	VII H	40
9.	VII I	41
Jumlah		364

3. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non *probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang yang sama bagi mewakili populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian, atau pengambilan sampel yang dipilih dengan non random, biasanya disebut dengan sampel tetap (Iskandar, 2009: 73)

Gambar 3.2

Alur Teknik Pengambilan Sampel



Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode *field trip* yaitu kelas VII C, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode *field trip* yaitu kelas VII H

Tabel 3.4
Distribusi Sampel Penelitian

NO.	Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	VII H	Kontrol	40
2.	VII C	Eksperimen	40
Jumlah			80

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas (a) Tes, (b) Non tes (angket), dan observasi. Cara menguji instrumen tersebut, yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli. Sementara itu, untuk menguji validitas terhadap tes dilakukan dengan cara menganalisis lembar tes berdasarkan kriteria kelayakan alat tes, yaitu:

- 1) Kesesuaian alat tes dengan tujuan pembelajaran,
- 2) Kesesuaian dengan bahan materi (materi yang diajarkan).

Uji Validitas tersebut dilakukan agar lembar tes yang digunakan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran yaitu menulis puisi keindahan alam dengan memperhatikan diksi dan pilihan kata yang tepat..

Dalam uji validitas yang dilakukan terhadap lembar kriteria penilaian, yaitu dengan cara menilai contoh sebuah puisi dengan kriteria tersebut. Contoh penilaian ini dinilai oleh tiga orang penilai dengan tujuan untuk membandingkan kesahihan kriteria penilaian yang didapat dari tiga orang penilai. Apabila hasil skor yang didapat tidak jauh berbeda, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai pegangan untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dengan menggunakan RPP, proses pembelajaran menjadi lebih terencana, terarah, dan tidak keluar batas. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : VII (tujuh) / 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

C. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan dan mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi. (PBK: Kreatif, Imajinatif)
- Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam
- Mampu menggunakan diksi yang tepat dan rima yang menarik dalam menulis puisi. (PBK: Mandiri, Kritis, Kreatif)
- Menyunting puisi dengan tulisan sendiri. (PBK: Kreatif, Kritis)

D. Materi Pembelajaran

- Puisi
- Langkah-langkah menulis puisi
- Menulis puisi yang bertemakan keindahan alam

E. Metode Pembelajaran

- Metode *field trip* (darmawisata)

F. Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Ke - 1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang puisi keindahan alam • Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dasar • Guru menjelaskan alur kegiatan 	10 menit
	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi di luar kelas • Bereksplorasi, siswa mengamati contoh puisi keindahan alam (Rasa ingin tahu, Disiplin) • Siswa dibagi kelompok beranggotakan 4 orang. (PBK: Demokrasi) • Setiap siswa mengamati lingkungan sekitar yang berkaitan dengan keindahan alam. (PBK: Disiplin, Kritis) • Setiap siswa diberikan contoh puisi mengenai keindahan alam. (PBK: Menghargai, Toleransi) • Berelaborasi, siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi (PBK: Demokrasi, Menghargai, Kreatif) • Siswa mendiskusikan pilihan kata dan rima yang digunakan dalam contoh puisi keindahan alam yang telah diberikan. (PBK: Kritis, Demokrasi) • Setiap siswa menentukan topik puisi yang akan ditulis yang berkenaan dengan keindahan alam (PBK: Kritis, Kreatif, Mandiri) 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa dipersilahkan mencari objek puisi di sekitar perkebunan sekolah. (PBK: Disiplin, Kreatif, Demokrasi) 	10 menit

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa mendata objek yang akan disusun menjadi sebuah puisi keindahan alam. (PBK: Kritis, Mandiri) • Siswa kembali ke kelompok asal dan berdiskusi untuk mendeskripsikan objek dalam larik-larik puisi. (PBK: Kreatif, Menghargai, Kritis) • Konfirmasi, siswa menulis sebuah puisi dengan menggunakan diksi yang tepat dan rima yang menarik. (PBK: Kreatif, Mandiri) • Siswa menempel hasil kerja di papan pamer. (PBK: Bersahabat, Menghargai) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan refleksi • Guru menyampaikan tugas untuk kegiatan berikutnya, yaitu tugas membaca contoh puisi keindahan alam 	
Ke – 2	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya • Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan indikator pencapaian kompetensi • Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi di luar kelas • Bereksplorasi, siswa membaca hasil puisi yang telah dibuat (PBK: Disiplin, Mandiri) • Siswa menyunting larik-larik puisi dari puisi yang telah dibuat 	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
	(PBK: Kreatif, Kerja Keras) <ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi, siswa menyunting hasil penulisan. (PBK: Kritis) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi Guru menugasi siswa untuk selalu membaca puisi 	

G. Sumber / Alat / Bahan

- Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII karya Atikah Anindyarini dan Sri Ningsih
- Buku Sekolah Elektronik Aktif Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII karya Dewi Indrawati dan Didik Durianto
- Dasar-dasar keterampilan bersastra
- Puisi keindahan alam

H. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrument
1.	Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam	Penugasan	Tugas proyek	1. Tulislah sebuah puisi tentang keindahan alam di luar kelas!
2.	Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			2. Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek yang telah didata dengan pilihan kata yang tepat!
3.	Mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri			

				3. Suntinglah puisi yang telah kamu tulis!
--	--	--	--	--

Lampiran 1 : Alat/Bahan/Sumber

Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa

Lampiran 3 : Rubik Penilaian

Format Penilaian Menulis Puisi

Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
Kelengkapan aspek formal puisi	3					
Keselarasn unsur puisi	4					
Kejelasan hakikat puisi	3					
Σ	10					

Keterangan: 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

I. Tindak Lanjut

a. Remedial

b. Pengayaan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dewi Budiati, S. Pd.

Mala Utami

NIP 19700722 199303 2 005

NIM 090062

LKS Siswa

Mala Utami, 2013

Efektivitas Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Contoh Puisi Keindahan Alam

Laut

Amal Hamzah

*Berdiri aku di tepi pantai
Memandang lepas ke tengah laut
Ombak pulang memcah berderai
Ke ribaan pasir rindu berpaut*

*Ombak datang bergulung-gulung
Balik kembali ke tengah segera
Aku takjub berdiri termenung
Beginilah rupanya permainan masa*

*Hatiku juga seperti dia
Bergelombang-gelombang memecah ke pantai
Arus suka beraih duka
Payah mendapat perasaan damai....*

Puisi tersebut mengambil tema keindahan laut. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan judul dan hal-hal yang tergambar dalam puisi tersebut. Misalnya, *ombak bergulung* yang datang ke pantai. Di samping itu, kata *berderai* dan *berpaut* menambah keindahan puisi tersebut.

Menulis puisi merupakan kegiatan menyampaikan ide, perasaan, pikiran, atau pun gagasan ke dalam sebuah bentuk kata-kata indah dalam susunan terindah yang memiliki makna daya imajinasi yang kuat.

Dalam menulis puisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu

- a. menentukan tema
- b. menetapkan suasana puisi
- c. mendaftar kata-kata yang dianggap cocok
- d. memilih diksi yang tepat
- e. menulis puisi secara utuh.

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mala Utami, 2013

Efektivitas Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah : SMP Negeri 3 Lembang
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VII (tujuh) / 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai
- Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon
- Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
- Memahami pembacaan puisi

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

C. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan dan mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi. (PBK: Kreatif, Imajinatif)
- Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam
- Mampu menggunakan diksi yang tepat dan rima yang menarik dalam menulis puisi. (PBK: Mandiri, Kritis, Kreatif)
- Menyunting puisi dengan tulisan sendiri. (PBK: Kreatif, Kritis)

D. Materi Pembelajaran

- Puisi
- Langkah-langkah menulis puisi
- Menulis puisi yang bertemakan keindahan alam

E. Metode Pembelajaran

- Metode *picture and picture* (gambar dan gambar)

F. Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Ke - 1	<p>Pendahuluan</p>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang puisi keindahan alam • Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dasar • Guru menjelaskan alur kegiatan 	
	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bereksplorasi, siswa mengamati contoh puisi keindahan alam (Rasa ingin tahu, Disiplin) • Siswa dibagi kelompok beranggotakan 4 orang. (PBK: Demokrasi) • Setiap siswa mengamati suatu gambar yang berkaitan dengan keindahan alam. (PBK: Disiplin, Kritis) • Setiap siswa diberikan contoh puisi mengenai keindahan alam. (PBK: Menghargai, Toleransi) • Berelaborasi, siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi (PBK: Demokrasi, Menghargai, Kreatif) • Siswa mendiskusikan pilihan kata dan rima yang digunakan dalam contoh puisi keindahan alam yang telah diberikan. (PBK: Kritis, Demokrasi) • Setiap siswa menentukan topik puisi yang akan ditulis yang berkenaan dengan keindahan alam (PBK: Kritis, Kreatif, Mandiri) • Setiap siswa dipersilahkan menentukan objek puisi berdasarkan gambar yang ditampilkan. (PBK: Disiplin, Kreatif, Demokrasi) 	60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa mendata objek yang akan disusun menjadi sebuah 	10 menit	

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
	<p>puisi keindahan alam. (PBK: Kritis, Mandiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali ke kelompok asal dan berdiskusi untuk mendeskripsikan objek dalam larik-larik puisi. (PBK: Kreatif, Menghargai, Kritis) • Konfirmasi, siswa menulis sebuah puisi dengan menggunakan diksi yang tepat dan rima yang menarik. (PBK: Kreatif, Mandiri) • Siswa menempel hasil kerja di papan pameran. (PBK: Bersahabat, Menghargai) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan refleksi • Guru menyampaikan tugas untuk kegiatan berikutnya, yaitu tugas membaca contoh puisi keindahan alam 	
Ke - 2	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya • Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan indikator pencapaian kompetensi • Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi di ruang multimedia • Bereksplorasi, siswa membaca hasil puisi yang telah dibuat (PBK: Disiplin, Mandiri) • Siswa menyunting larik-larik puisi dari puisi yang telah dibuat (PBK: Kreatif, Kerja Keras) 	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi, siswa menyunting hasil penulisan. (PBK: Kritis) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi Guru menugasi siswa untuk selalu membaca puisi 	

G. Sumber / Alat / Bahan

- Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII karya Atikah Anindyarini dan Sri Ningsih
- Buku Sekolah Elektronik Aktif Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII karya Dewi Indrawati dan Didik Durianto
- Dasar-dasar keterampilan bersastra
- Puisi keindahan alam

H. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrument
1.	Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam	Penugasan	Tugas proyek	1. Tulislah sebuah puisi tentang keindahan alam!
2.	Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik			2. Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek yang telah didata dengan pilihan kata yang tepat!
3.	Mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri			3. Suntinglah puisi

				yang telah kamu tulis!
--	--	--	--	------------------------

Lampiran 1 : Alat/Bahan/Sumber

Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa

Lampiran 3 : Rubik Penilaian

Format Penilaian Menulis Puisi

Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
Kelengkapan aspek formal puisi	3					
Keselarasan unsur puisi	4					
Kejelasan hakikat puisi	3					
Σ	10					

Keterangan: 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

I. Tindak Lanjut

a. Remedial

b. Pengayaan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dewi Budiati, S. Pd.

Mala Utami

NIP 19700722 199303 2 005

NIM 0900622

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Mala Utami, 2013

Efektivitas Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Penampilan	NILAI	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1.	<p>Kemampuan Membuat Rencana Pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi</p> <p>b. Kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan silabus</p> <p>c. Kesesuaian rencana pembelajaran dengan waktu.</p> <p>d. Kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan materi</p>		
2.	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>1) Kemampuan membuka pelajaran</p> <p>a. Menarik perhatian siswa</p> <p>b. Memotivasi siswa</p> <p>c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan</p> <p>2) Pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian penggunaan metode dengan materi pembelajaran</p>		

	b. Pencerminan penguasaan materi ajar secara proposional c. Kecermatan pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan d. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang di RPP 3) Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya		
	Penampilan a. Kejelasan suara 3. b. Mobilitas posisi c. Percaya diri d. Kejelasan dalam menjelaskan materi		
	Jumlah Nilai	St =	St =

Bandung,.....

Observer I, II *)

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan:

Mengisi lembar observasi dengan tanda *check list*.

4 = sangat baik

3 = baik

Mala Utami, 2013

Efektivitas Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2 = cukup

1 = kurang

b. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengalaman siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *field trip*. Jenis angket yang digunakan, yaitu kuisisioner *check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda ceklis pada kolom yang sesuai.

Tabel 3.6
Angket Siswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Biasa
1	Pembelajaran menulis puisi dengan metode <i>field trip</i> sangat menarik, karena siswa berimajinasi secara langsung dengan objek yang akan di tulisnya.			
2	Pembelajaran menulis puisi dengan metode <i>field trip</i> ini tidak membosankan, karena saya jarang belajar menggunakan lingkungan alam bebas.			
3	Pembelajaran ini membantu siswa mengeluarkan ide, karena metode <i>fiels trip</i> secara langsung membantu siswa memberikan tema tentang puisi yang akan siswa tulis			
4	Siswa memahami materi menulis			

	puisi karena metode <i>field trip</i> memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis puisi			
5	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode <i>field trip</i> memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi			
7	Siswa senang dengan cara guru mengajar dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode <i>field trip</i> , karena secara langsung siswa juga belajar berimajinasi menggunakan alam bebas			

c. Tes

Tes bertujuan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tulis ini berupa tes tulis yang dilaksanakan saat *pretest* dan *posttest* bentuk tes yang diberi adalah tes tulis. Soal yang disediakan berhubungan dengan menulis puisi. Tugas membuat puisi mengenai keindahan alam, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tes ini digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih kreatif dan tertarik dalam pembelajaran menulis di kelas khususnya pembelajaran menulis puisi. Tujuan diberikan tes yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa.

Table 3.7

Lembar Soal *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi

TES MENULIS PUISI

Pilihlah kata-kata yang tepat untuk melengkapi penggalan puisi berikut agar menjadi indah!

1. Warna-warni bunga di taman menebarkan (*sinar, aroma, wangi*).
2. (*Tengadah, tertunduk, bersimpuh*) kedua tanganku mengharap belas kasih-Mu.
3. Terima kasih Tuhan, untuk bunga yang (*menebar, mewangi, merekah*) dan untuk embun yang (*bergulir, bersinar, berguling*) di atasnya.
4. Berilah kekuatan (*sekeras baja, seluas angkasa, sekuat garuda*).

Lengkapilah puisi rumpang di bawah ini dengan pilihan kata yang tepat!

1. Ombak memecah di tepi pantai
 Angin berhembus lemah lembut

 Di ruang angkasa awan bergelut

2. Rembulan
 Kau berjalan di atas bumi pertiwi
 Dengan sinar keagungan
 Walau sesaat kita bertemu
 Di malam hari

3. Burung ...
 Sarangmu di atas sana

 Anak-anakmu mencicit kedinginan
 Kau selimuti dengan sayapmu
 Kau belai bulu halusnya dengan jiwamu

Burung ...
 Kau bukan aku
 Tapi aku kadang tak mampu berbuat sepertimu

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tulislah sebuah puisi bertemakan keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!

Table 3.8

Lembar Soal *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi

TES MENULIS PUISI

Pilihlah kata-kata yang tepat untuk melengkapi penggalan puisi berikut agar menjadi indah!

1. Warna-warni bunga di taman menebarkan (*sinar, aroma, wangi*).
2. (*Tengadah, tertunduk, bersimpuh*) kedua tanganku mengharap belas kasih-Mu.
3. Terima kasih Tuhan, untuk bunga yang (*menebar, mewangi, merekah*) dan untuk embun yang (*bergulir, bersinar, berguling*) di atasnya.
4. Berilah kekuatan (*sekeras baja, seluas angkasa, sekuat garuda*).

Lengkapilah puisi rumpang di bawah ini dengan pilihan kata yang tepat!

1. Ombak memecah di tepi pantai
Angin berhembus lemah lembut
.....
Di ruang angkasa awan bergelut

2. Rembulan
Kau berjalan di atas bumi pertiwi
Dengan sinar keagungan
Walau sesaat kita bertemu
Di malam hari
.....

3. Burung ...
Sarangmu di atas sana

.....
 Anak-anakmu mencicit kedinginan
 Kau selimuti dengan sayapmu
 Kau belai bulu halusnya dengan jiwamu
 Burung ...
 Kau bukan aku
 Tapi aku kadang tak mampu berbuat sepertimu

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tulislah sebuah puisi bertemakan keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!
2. Carilah objek puisimu di sekitar kebun sekolah!
3. Tuliskanlah hasil kerjamu pada lembar jawab yang telah disediakan!

Adapun Kriteria Penilaian dalam menulis puisi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9

Format Penilaian Soal Pilihan Kata pada Penggalan Puisi

Nomor Soal	Bobot	Nilai	skor
1	1		
2	1		
3	1		
4	2		
Jumlah	5		

Tabel 3.10

Format Penilaian Soal Melengkapi Puisi yang Rumpang

Nomor Soal	Bobot	Nilai	skor
1	2		
2	2		
3	2		
Jumlah	6		

Table 3.11

Format Penilaian Menulis Puisi

Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
Kelengkapan aspek formal puisi	6					
Keselarasan unsur puisi	8					
Kejelasan hakikat puisi	6					
Σ	20					

Keterangan: 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Nilai = S1+S2+S3

Keterangan: S1= soal pilihan kata

S2 = soal melengkapi puisi rumpang

S3 = soal menulis puisi

Tabel 3.12

Profil Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang di Nilai	Skor	Keterangan
1	Kelengkapan aspek formal puisi	4	Sangat baik. Terdapat 6 unsur puisi, yaitu diksi, rima, pengimajian, gaya bahasa, isi, dan amanat.

		3	Baik. Terdapat 4 unsur puisi, yaitu diksi, rima, isi, amanat.
		2	Cukup baik. Terdapat 3 unsur puisi, yaitu diksi, isi, amanat.
		1	Kurang baik. Terdapat 1 unsur penulisan teks berita, yaitu isi.
2	Keselarasan unsur puisi	4	Baik sekali. Isi puisi sangat sesuai dengan 6 unsur yang terdapat dalam puisi.
		3	Baik. Isi dengan unsur dalam puisi sesuai, akan tetapi penggunaan diksi masih kurang tepat.
		2	Cukup. Isi dengan unsur puisi cukup sesuai, namun diksi dan pengimajian kurang sesuai.
		1	Kurang.

			Isi dengan unsur puisi tidak sesuai.
3	Kejelasan hakikat puisi	4	Baik sekali. Puisi yang disajikan sesuai dengan tema dan amanat yang terdapat dalam puisi tersampaikan.
		3	Baik. Puisi yang disajikan sesuai dengan tema, namun amanat yang terdapat dalam puisi kurang tersampaikan.
		2	Cukup baik. Puisi yang disampaikan sesuai dengan tema, namun amanat yang terdapat dalam puisi tidak tersampaikan.
		1	Kurang. Puisi yang disampaikan tidak sesuai dengan tema dan amanat yang terdapat dalam puisi tidak tersampaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes. Pada penelitian ini terdapat dua macam data yaitu data *pretest* (kemampuan awal) dan *posttest* (kemampuan menulis puisi setelah perlakuan).

Metode tes dimaksudkan untuk mengungkapkan data *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan awal menulis puisi siswa kelas VII sebelum perlakuan. Pemberian *pretest* tersebut berfungsi sebagai pencocok dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah seluruh perlakuan diberikan pada kedua kelompok, selanjutnya diberikan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bentuk pelaksanaan *posttest* identik sama dengan *pretest* yang sudah diberikan sebelumnya. Pemberian *posttest* mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *field trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Dalam *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat materi atau bahan yang sama ketika *pretest*.

Peneliti juga mengadakan pengamatan untuk mengontrol efektivitas penggunaan metode *field trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis dikelompok eksperimen. Pengamatan lain juga dilakukan di kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *field trip*.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, adapun langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

1. Data berupa tes

- 1) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir
- 2) Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir
- 3) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = S1+S2+S3$$

4) Menguji reliabilitas antar penimbang (ANAVA) hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji Reliabilitas antar penimbang langkah-langkahnya sebagai berikut (sugiyono, 2012: 201).

(1) Menentukan Kuadrat (testi)

$$SS_t \sum d_t = \frac{\sum(\sum X)^2}{N} - \frac{\sum(\sum X)^2}{K.N}$$

(2) Menentukan kuadrat penguji

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

(3) Menentukan kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

(4) Menentukan kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 = SS_{tot} \sum X^2 t - SS_t \sum d_t - SS_p \sum d^2 p$$

(5) Memasukan keseluruhan data ke dalam tabel ANAVA kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

V_t = Variansi dari testi

V_{kk} = Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guford.

Table 3.13

Format Anava

Sumber Variansi	SS	Dk	Varian
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k d^2 k k$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 k k}{(N - 1)(k - 1)}$

Sumber: Sugiyono (2012: 202)

Tabel 3.14
Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto (2010: 319)

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* > 0,050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* < 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- (1) Membuat tabel distribus Mean

$$\text{Rentang (R)} = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$\text{Jumlah Kelas (K)} = 1 + 3.3 \log (n)$$

$$\text{Panjang Interval (P)} = \frac{R}{K}$$

- (2) Mencari mean, nilai Chi-Kuadrat, dan standar defiasi

menggunakan bantuan program SPSS 20.0

(3) Menentukan nilai Chi-Kuadrat (X^2)_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%

$$X^2_{\text{tabel}} = 95\% \text{ (db)}$$

5) Melakukan uji homogenitas varian

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homoginitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 216). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0.

6) Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Akan tetapi, apabila nilai t-hitung lebih kecil dari nilai -t-tabel pada tingkat signifikansi 5% maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0.

7) Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} a) \text{ (db)}$$

2. Data Berupa Angket

Pengolahan angket dilakukan setelah semua angket terkumpul. Adapun langkah pengolahan angket dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N : jumlah responden

dengan tafsiran pemikiran sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya